



**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN  
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMPN 1 MAPPEDECENG KAB.  
LUWU UTARA**

**ASMI ZULHIJAH  
1382041009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**



**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN  
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMPN 1 MAPPEDECENG KAB.  
LUWU UTARA**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas  
Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk memenuhi  
sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**ASMI ZULHIJAH  
1382041009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**“PENERAPAN MODEL *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN  
KKREATIVITAS GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN  
EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMPN 1 MAPPEDECENG KAB.  
LUWU UTARA”**

Atas Nama :

Nama : Asmi Zulhijjah

NIM : 1382041009

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni Dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka telah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada ujian skripsi.

Makassar, November 2017  
Yang Mengajukan



**Asmi Zulhijjah**  
NIM. 1382041009

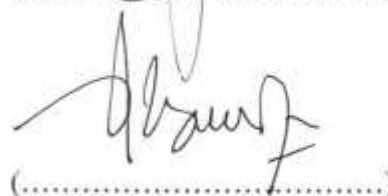
Pembimbing :

1. **Rahma M.S.Pd,M.Sn**  
NIP. 19770908 200701 2 001



(.....)

2. **Tony Mulumbot S.Sn,M.Hum**  
NIP. 19660114 1997021001



(.....)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


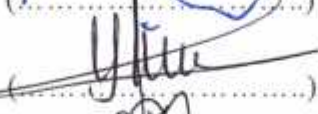
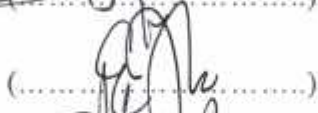
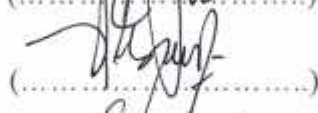
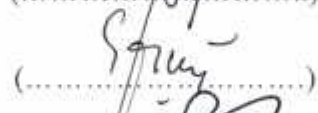

Skripsi atas nama **ASMI ZULHIJAH / 1382041009** dengan judul "PENERAPAN MODEL *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMPN 1 MAPPEDECENG KAB. LUWU UTARA" diterima oleh panitia ujian skripsi fakultas seni dan desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor : 2061/UN36.21/DL/2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik Pada hari jumat tanggal 10 november 2017.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar



**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia ujian :

- |                  |                                |  |
|------------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua         | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum   | (  ) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (  ) |
| 3. Pembimbing I  | : Rahma M, S.Pd., M.Sn         | (  ) |
| 4. Pembimbing II | : Tony Mulumbot, S.Sn.,M.Hum   | (  ) |
| 5. Penguji I     | : Dr. Sumiani, M.Hum           | (  ) |
| 6. Penguji II    | : Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd   | (  ) |

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asmi Zulhijjah  
NIM : 1382041009  
Tempat / Tanggal Lahir : Cendana Putih 1, 17 Mei 1994  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain UNM  
Judul Skripsi : “ Penerapan Model *Role Playing* Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara.”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain kecuali kegiatan-kegiatan tertentu yang diambil sebagai acuan dan relevan dengan tulisan saya ini.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Makassar 7 November 2017  
Yang membuat Pernyataan,

  
**Asmi Zulhijjah**  
NIM.1382041009

## MOTTO

“Kesempurnaan hanya milik Tuhan, jadi  
berdamailah dengan kekuranganmu dan  
berusaha memberikan yang terbaik  
dengan segala yang kau miliki”

Jangan menunggu percaya diri sebelum bertindak, minder tapi  
bertindak itu percaya diri yang sebenarnya (**Mario Teguh**)

“Kemenangan datang pada siapa  
yang menjemputnya terlebih  
dulu. Karena itu saya datang,  
saya revisi, saya ujian dan  
berharap saya menang”

## **PERSEMBAHAN**

**Persembahan untukmu :**

Untuk yang pertama kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta **Dama** dan **Hasanati**. Sosok yang pertama dari tujuan hidupku yang selalu membangkitkan dalam keterpurukanku terimakasih Tuhan telah mengirimkan malaikat-Mu kepadaku. Terimakasih tuhan aku telah dilahirkan dikeluarga yang luarbiasa ini. Sungguh-sungguh terimakasih sujud atas semua yang telah diberikan.

Terimakasih kepada kakandaku tercinta **Robin Amrullah, Rita Hastuti, Fatmasari** dan **Nisbawati**,  
sahabat-sahabatku **Hasriani, St Hajar Aswad, Ridhayani** dan teman kost terbaik **Nur Intan Wulandari**,  
untuk **Almamaterku Universitas Negeri Makassar**  
Untuk **rekan mahasiswa pendidikan sendratasik 2013 Apocalypto** yang selalu membantu dan memberikan semangat .terhadap perjuangan selama ini.

Karya sederhana ini ada karena kalian yang tak pernah berhenti dalam berucap bait doa serta motivasi kalian yang senantiasa membangkitkan semangat. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud rasa terimakasih, hormat dan cinta kasihku selamanya

## ABSTRAK

**Asmi Zulhijjah.** 2017. “*Skripsi*”. “ Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappedecng Kab. Luwu Utara”. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kretivitas gerak tari siswa melalui penerapan model pembelajaran *role playing* pada ekstrakurikuler Seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang menggunakan dua metode yakni kualitatif bertujuan untuk mendefenisikan hasil penelitian dan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan presentasi peningkatan kretivitas gerak siswa di SMPN 1 Mappedeceng . Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan dan peningkatan kreativitas gerak tari siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng setelah penerapan model pembelajaran *role playing*. Hasil penelitian ini ditinjau dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan kesimpulan. Data diperoleh menggunakan hasil dari pelaksanaan observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian ini mencakup dua hal yakni: 1) Peran *role playing* dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dan 2) tingkat Kreativitas Gerak tari siswa. Peningkatan kreativitas gerak tari siswa dapat dilihat dari indikator penilaian kemampuan, sikap dan proses. Selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan standar nilai ketuntasan 65. Ketuntasan siswa pada prasiklus sebanyak dua orang, pada evaluasi siklus I meningkat menjadi tiga orang, dan pada evaluasi siklus II seluruh siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan, dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa.

**Kata Kunci :** *Kreativitas Gerak Tari, Model Pembelajaran Role Playing*



## KATA PENGANTAR

Tiadalah ungkapan yang tepat selain memanjatkan puji syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan pada setiap nafas yang berhembus berupa nikmat kesehatan dan kesempatan yang dilimpahkan kepada penulis dalam melaksanakan kewajiban menuntut ilmu sebagai manusia yang berilmu dan beragama mulai dari pra penelitian sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan judul “penerapan model *role playing* untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara”.

Salam dan Taslim tercurah pada junjungan baginda Rasulullah Muhammad s.a.w beserta keluarga dan parah sahabat yang senantiasa mengingat kaumnya hingga pada akhir hayatnya dan menjadi suritauladan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Dama dan Ibunda Tercinta Hasanati, atas doa yang tulus dan pengorbanan yang luar biasa serta ke empat Kakandaku Robin Amrullah, Rita Hastuti, Fatmasari, dan Nisbawati, yang selalu memberikan semangat, kekuatan, dukungan dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan studi Starata satu (S1) dengan baik.

Dengan penuh kerendahan Hati, disadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Akan tetapi

berkat adanya motivasi, semangat dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Olehnya itu penulis haturkan penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih kepada ibu **Rahma M, S.Pd, M.Sn** selaku pembimbing I dan Bapak **Tony Mulumbot S.Sn.,M.Hum** selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dan telah menjadi inspirator dan motivator bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Olehnya itu tidak lupa pula penulis haturkan penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, selaku rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf dan jajarannya.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
4. Tak lupa ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dr. Sumiani, M.Hum selaku penguji I dan Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan Arahan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Sendratasik dan seni tari FSD UNM yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala Bimbingan, arahan dan ilmu yang telah beliau berikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang telah memberi rekomendasi penelitian.
7. Bapak Supriadi, S.Pd.I,M.Si selaku Kepala sekolah SMPN 1 Mappedeceng yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Indrawati SE, selaku guru Pembina ekstrakurikuler seni tari. Dan bapak ibu guru serta staf di SMPN 1 Mappedeceng yang telah membantu penulis menjadi pembimbing yang baik selama penulis mengadakan penelitian di SMPN 1 Mappedeceng, serta siswi-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng, terimakasih atas kerjasamanya yang baik.
9. Alfi Syahri, Fina Nailatul Izzah, Zulfa Surayya, Faris Zadit Taqwa, Abidzar Algifahri, Abdillah Al Arkam, Nadia Maulida Husna, dan Auliah Inayah keponakan yang selalu memberikan spirit semangat tersendiri bagi penulis dan ipar yang selalu memberikan semangat dan dukungan, Ika Karnita Dwi Nurlaksono, Wahyudin dan Ahmad, penulis mengucapkan terimakasih banyak dan bersyukur telah memiliki kalian.
10. Sahabat- sahabat terbaikku, Hasriani, St Hajar Aswad dan Ridhayani, yang telah setia menjadi rumah kedua tempat berbagi kesedihan dan mengajarkan arti persahabatan dan indahnya persaudaraan.
11. Kepada saudara-saudaraku, Nur Intan Wulandari, Susanti, Risnawati, Mitha Astuti, Irza Rahayu, serta Dian Marhamah Amran dan Muh. Amiruddin

terimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang selalu hadir untuk memberikan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada teman-teman terbaik, Asrul Hamzah, Hijrah Favrianti, St Nurhudayah, Anugrah, Ichpa Tira, Noe, Kyki, Arin, Afni, Anti, Rahmania, A. Asri Nining, serta teman-teman posko Gesrek. Terimakasih atas segala bantuannya dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sendratasik, Khususnya angkatan 2013 Sendratasik A, teman-teman Apocalypto yang kurang lebih empat tahun bersama-sama menempuh pendidikan baik suka maupun duka dan telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik dalam menempuh studi maupun dalam penyusunan skripsi.
14. Seluruh pihak yang telah memberi saran, kritik dan dukungannya selama ini, yang penulis tidak sempat sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk semuanya. Semoga segala bantuan dan kerjasamanya dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Makassar, November 2017

**Asmi Zulhijjah**  
**Nim.1382041009**



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                 | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                      | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....                     | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                                  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                            | vi   |
| ABSTRAK .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                  | viii |
| DAFTAR ISI.....                                      | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |      |
| A. Latar Belakang .....                              | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....                           | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....                          | 6    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR</b> |      |
| A. Kajian Pustaka.....                               | 7    |
| 1. Model <i>role playing</i> .....                   | 7    |
| 2. Kreativitas .....                                 | 10   |
| 3. Gerak tari.....                                   | 12   |
| 4. Seni tari .....                                   | 13   |
| 5. Ekstrakurikuler .....                             | 13   |
| B. Penelitian terdahulu .....                        | 14   |
| C. Kerangka pikir.....                               | 16   |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Subjek dan Objek Penelitian ..... | 18 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian ..... | 18 |
| C. Prosedur Penelitian.....          | 18 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....      | 20 |
| E. Teknik Analisis Data.....         | 21 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 23 |
| B. Pembahasan.....        | 50 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 52 |
| B. Saran.....      | 53 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 56 |
|----------------------|----|

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| A. Jadwal Pelaksanaan Penelitian ..... | 26 |
| B. Hasil Evaluasi Prasiklus .....      | 30 |
| C. Pedoman Penskoran .....             | 45 |
| D. Aspek Penilaian .....               | 45 |
| E. Hasil Evaluasi siklus I .....       | 47 |
| F. Hasil Evaluasi siklus II .....      | 48 |



## **DAFTAR BAGAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Skema kerangka Pikir .....     | 17 |
| B. Siklus Desain Penelitian ..... | 19 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| 4. 1. 1 Lokasi SMPN 1 Mappedeceng .....                 | 23 |
| 4. 1. 2 SMPN 1 Mappedeceng Nampak dari dalam .....      | 25 |
| 4. 2. 1 Pemberian Surat Izin ke Kepala Sekolah .....    | 27 |
| 4. 2. 2 Konsultasi Dengan Pembina Ekstrakurikuler ..... | 28 |
| 4. 2. 3 Tes Performan Prasiklus .....                   | 29 |
| 4. 2. 4 Proses Pembelajaran Siklus I .....              | 36 |
| 4. 2. 5 Proses Pembelajaran Siklus II .....             | 40 |
| 4. 2. 6 Proses latihan dengan kelompok .....            | 41 |
| 4. 2. 7 Tahap Evaluasi Siklus II.....                   | 42 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan. Upaya dalam meningkatkan keterampilan pada siswa, maka diadakan suatu kegiatan untuk membina bakat, minat, dan keterampilan siswa. Kegiatan untuk membina bakat siswa di sekolah dinamakan dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (KBBI, 2008: 360).

Ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran yang mulia di mana dalam kegiatan tersebut terkandung suatu proses untuk membina bakat, minat, keterampilan siswa memacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan sebagian dari kegiatan di sekolah yang berlandaskan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/O/ 1992. Berdasarkan SK tersebut dirumuskan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan di samping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyata mandala. Berdasarkan keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa

ekstrakurikuler sebagai bagian kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok yaitu, (1) memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, (2) mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, (3) menyalurkan bakat dan minat, dan (4) melengkapi pembinaan upaya manusia seutuhnya (Muhammad Thariq Aziz, 2013: 47).

Terdapat beberapa jenis ekstrakurikuler seperti PMR, Pramuka, OSIS, Olahraga dan Seni tari. Ekstrakurikuler seni tari merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa, dikarenakan ekstrakurikuler seni tari dapat menjadi tempat menuangkan ekspresi, mengasah kemampuan seni tari mereka dan menjadi tempat refreking setelah seharian belajar pelajaran akademik di kelas.

Tari merupakan ekspresi manusia yang paling dasar dan paling tua. Seperti yang dikemukakan oleh Widaryanto dalam Andi Nur Evi (2012: 3) tari sebagai seni komunikatif menggunakan gerak sebagai materinya, tetapi gerak di dalam tari adalah berbeda dengan gerak maknawi sehari-hari gerak tari adalah melalui perombakan atau dipindahkan dari yang wantah dan diubah bentuk menjadi seni.

Seni tari merupakan salah satu alat komunikasi yang estetis karena dapat digambarkan sebagai ekspresi perasaan manusia yang berawal dari imajinasi dan kreativitas dalam bentuk gerakan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008: 739) Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta. Oleh karena itu dalam merealisasikan dan melestarikan seni tari pada khususnya dituntut adanya ketekunan serta

kecakapan dalam berpikir dan menciptakan rangkaian gerak yang menarik. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila gerak siap untuk dihayati dan dimengerti, Hawkins, terj. Sumandiyo Hady dalam Andi Nur Evi ( 2012: 4).

Observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa di SMPN 1 Mappedeceng pembelajaran seni budaya masih kurang efisien penerapannya. Selain tidak adanya guru seni, mata pelajaran yang diajarkan dalam seni budaya hanya mempelajari seni rupa dan guru yang mengajarkan bukan guru dari latar belakang pendidikan seni, sehingga siswa yang memiliki bakat dalam bidang seni khususnya seni tari tidak dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya, alasan inilah yang menjadi dasar dilakukannya program ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara.

Ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di SMPN 1 Mappedeceng baru berjalan kurang lebih satu tahun dan guru yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler ini bukan guru seni tari melainkan guru mata pelajaran lain bersama dengan pelatih sanggar. Tari yang diajarkan sangat terbatas yakni tari paduppa dan tari Bali. Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler dituntut untuk menghafal gerak, maka siswa yang tidak memiliki bakat akan tersingkir. Pada penghafalan gerak ini berdampak pada terpasungnya imajinasi dan kreativitas siswa karena tidak ada ruang bagi mereka untuk mengembangkan kreativitasnya.

Pentingnya melakukan penelitian ini untuk memberikan masukan kepada guru dan memotivasi siswa, karena kreativitas itu adalah milik siapa

saja dan bisa dikembangkan dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari yang tidak hanya mengajarkan suatu tarian yang sifatnya siswa hanya sebagai peniru saja, tetapi dengan pembelajaran tari yang memberikan siswa kebebasan untuk berekspresi dan berkreaitivitas dalam membuat sendiri gerakan tari dengan model *Role Playing* (Permainan Peran).

Penerapan model *role playing* diharapkan siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat lebih kreatif dalam setiap gerak tarinya, selain itu model pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga banyak siswa yang bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini. penggunaan model pembelajaran *role playing* dapat membantu peserta didik belajar dalam mencapai tujuan efektif, Davis (dalam modul *roleplay* Heru Subagiyo, 2013).

Setiap orang mempunyai bakat kreatif, namun jika tidak dilatih bakat kreativitas tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam, yang tidak dapat diwujudkan. Pendidikan berperan agar kreativitas seseorang itu jangan sampai terhambat atau halangan yang ada di dalam dirinya lalu menjadikan sulit untuk beraktivitas. Berdasarkan ciri-ciri dari kedua variabel tersebut maka model *role playing* dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa dalam hal pembelajaran seni tari seperti mengembangkan tema dan alur cerita sendiri sehingga menjadi skenario baru yang merupakan hasil dari proses berpikir kreatif siswa.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Model *Role playing* Untuk Meningkatkan kreativitas Gerak Siswa Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab Luwu Utara.

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model *role playing* dalam ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng kab. Luwu Utara?
2. Bagaimana tingkat kreativitas gerak siswa dalam memainkan peran (*role playing*) sesuai dengan tema yang diberikan pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN I Mappedeceng Kab luwu Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaana model *role playing* dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng kab. Luwu Utara.
2. Mendeskripsikan tingkat kreativitas siswa dalam memainkan peran (*role playing*) sesuai dengan tema yang diberikan pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN I Mappedeceng Kab luwu Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas belajar siswa sehingga akan meningkatkan minat belajar seni tari siswa.
2. Memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa dalam ekstrakurikuler seni tari.
3. Memberikan motivasi siswa agar lebih tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari.
4. Menambah wawasan tentang model pembelajaran bagi guru pembimbing ekstrakurikuler seni tari.
5. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model *Role playing* (Permainan Peran)

###### a. *Role playing*

Heru Subagyo (2013: 5) dalam modul *roleplay* untuk SMK, menjelaskan bahwa *roleplay* dalam dunia pendidikan merupakan salah satu model penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik. Pengembangan imajinasi dan penghayatan ini dilakukan peserta didik dengan memerankan tokoh hidup dalam kehidupan nyata atau sebagai benda mati. Model pembelajaran *role play* juga dikenal dengan nama model pembelajaran bermain peran.

Imah Kurniasih dan Berlin Sani (2015: 68) Model pembelajaran *Role Playing* merupakan cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa terhadap materi. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Dalam pelaksanaannya model ini dilakukan lebih dari satu orang, semua bergantung kepada apa yang diperankan.

Kiromim Baroroh dalam Dedi Rizkia Saputra (2015: 8) mengemukakan bahwa, Melalui metode *role playing* siswa juga dapat lebih memahami dan menghayati isi materi secara keseluruhan, karena melalui

kegiatan memerankan seseorang atau sesuatu akan membuat siswa mudah memahami dan menghayati hal-hal yang dipelajarinya.

Beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model *role playing* model yang dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas siswa serta dengan model *role playing* siswa dapat lebih aktif menjalankan tugas atau perannya, dapat mengekspresikan perasaannya dan lebih senang.

b. Langkah-langkah kegiatan model pembelajaran *role playing*

Menurut Zaenal Aqib (2013: 25-26) Berikut ini adalah langkah-langkah model pembelajaran *role playing* :

- a) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
- b) Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dua hari sebelum kegiatan belajar mengajar.
- c) Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang.
- d) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- e) Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
- f) Masing-masing siswa duduk dikelompoknya masing-masing sambil memerhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan.
- g) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas.
- h) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- i) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- j) Evaluasi.

k) Penutup.

c. Tujuan model *role playing*

Menurut Imah Kurniasih dan Berlan Sani (2015: 68) Adapun tujuan model pembelajaran *role playing* adalah untuk menerangkan suatu peristiwa yang di dalamnya menyangkut orang banyak, dan berdasarkan pertimbangan didaktik lebih baik didramatisasikan dari pada diceritakan, karena akan lebih jelas dan dapat dihayati oleh anak. Selain itu metode ini akan melatih siswa agar mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial-psikologi serta dapat melatih siswa agar mereka dapat bergaul dan memberi kemungkinan bagi pemahaman terhadap orang lain beserta masalahnya.

d. Kelebihan dan kelemahan model *role playing*

Pernyataan dari Mark Sutcliffe dalam Sari Rostika (2012: 40) menjelaskan beberapa keuntungan bagi pendidikan dari penerapan *role playing* dalam pembelajaran meliputi di bawah ini:

(a)*role playing* dapat mendorong individu, ketika berperan, untuk merefleksikan pengetahuan mereka terhadap suatu subjek. (b)*role playing* menghidupkan dan mendekatkan materi akademik yang sebagian besar deskriptif dan/atau teoritis. (c)*role playing* dapat mendorong siswa untuk berempati dengan posisi dan perasaan orang lain, sesuatu yang dalam proses pengajaran normal, sepertinya telah hilang.

Imah Kurniasih dan Berlin Sani (2015: 70) Melihat model *role playing* dalam cakupan dan cara berproses dalam lingkup pendidikan tentunya selain kelebihan terdapat kelemahan, dan kelemahan itu adalah :

- a) Model bermain peran memerlukan waktu yang relatif panjang atau banyak.
- b) Proses ini memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid. Dan ini tidak semua guru memilikinya.
- c) Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu.
- d) Apabila pelaksanaan *role playing* mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberikan kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pengajaran tidak tercapai.
- e) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini.

## 2. Kreativitas

Harris (2013: 100) dalam buku Teori belajar dan pembelajaran mengemukakan, kreativitas dapat dipandang sebagai suatu kemampuan, sikap dan proses. Kreativitas sebagai suatu kemampuan adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah atau menerapkan kembali ide-ide yang telah ada. Kreativitas sebagai sikap adalah kemampuan diri untuk melihat perubahan dan kebaruan, suatu keinginan untuk bermain dengan ide-ide dan kemungkinan-kemungkinan, kefleksibelan pandangan, sifat menikmati kebaikan, sambil mencari cara-cara untuk memperbaikinya. Adapun kreativitas sebagai proses adalah suatu kegiatan yang terus menerus memperbaiki ide-ide dan solusi-solusi, dengan membuat perubahan yang bertahap dan memperbaiki karya-karya sebelumnya.

Ahmad Susanto (2013 :99) dalam buku teori belajar dan pembelajaran, Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang realatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Ensiklopedia Inggris moderen (2010: 16) dalam buku kreatif atau mati, Mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru seperti solusi untuk suatu masalah atau penampilan baru, nilai seni atau metode baru.

Mugiyanto (1983: 10) dalam buku Koreografi mengemukakan, Kreativitas terjadi di dalam kesenian, tetapi bukan dalam monopoli kesenian semata-mata. Artinya, salah satu aspek kreativitas dapat dilihat pada karya-karya seni. Beberapa sifat yang dapat disebutkan dari orang-orang yang sensoris, merupakan pengamat yang diteliti sadar dan penuh rasa ingin tahu. Selain itu, orang-orang yang kreatif bersifat tegas terhadap hal-hal yang bersifat terbuka dan sangat peka terhadap hal-hal yang menarik perhatiannya. Disamping itu, mereka memiliki imajinasi yang kuat dan mengenali dengan baik pribadinya sendiri serta mempunyai rasa percaya diri yang besar, sanggup dan kuat berkonsentrasi serta dapat bekerja tanpa mengenal lelah. Orang-orang kreatif memiliki orisinalitas dan tertarik untuk mencoba hal-hal yang baru.

### 3. Gerak Tari

Seorang penulis dan kritikus tari dari Amerika Serikat John Martin (tanpa tahun :15) Dalam Buku Tari-Tarian Indonesia 1 mengemukakan bahwa, substansi baku dari tari adalah gerak. Dia juga mengutarakan, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia. Gerak tidak hanya dapat pada denyutan-denyutan diseluruh tubuh manusia untuk tetap dapat memungkinkan manusia hidup, tetapi gerak juga terdapat pada ekspresi dari segala pengalaman emosional manusia.

Tari merupakan komposisi gerak yang telah mengalami penggarapan. Penggarapan gerak tari lazim disebut stilisasi atau distorsi. Berdasarkan bentuk gerakannya, secara garis besar ada dua jenis tari, yaitu tari yang representational dan tari yang non representational, Dalam Buku Tari-tarian Indonesia 1 (tanpa tahun :10)

Kreativitas seorang penari dapat di kembangkan melalui eksplorasi dari materi-materi gerak tari dan juga melalui organisasi gerak yang menuju tari yang terbentuk. Kemampuan teknik dan kreativitas harus berjalan beriringan. Seringkali di katakan bahwa orang awam tidak siap mencipta. Namun, kreativitas dapat membantu orang awam dalam memberikan respons secara imajinatif didasarkan pada pengalamannya dalam mengapresiasi seni tari, Dalam buku Seni Tari kelas X (2010: 57)

#### **4. Seni Tari**

Sudarsono dalam bukunya tari-tarian 1 (tanpa tahun: 17) mengemukakan tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah.

Pangeran Suryodiningrat (tanpa tahun: 17) dalam buku tari-tarian Indonesia 1, mengemukakan bahwa tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Surjodiningrat (1992: 37) dalam buku wawasan seni, tari adalah gerak keseluruhan badan yang dibarengi dengan musik yang tertata menurut irama lagu, kesesuaian mimik muka dengan maksud tari.

#### **5. Ekstrakurikuler**

Patimah (2011: 1) ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Tujuan dari ekstrakurikuler sesuai dengan yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 dalam Patimah (2011: 2) yaitu; 1).Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi

bakat, minat dan kreativitas; 2). Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; 3). Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; 4). Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

Keputusan menteri pendidikan nasional RI Nomor 125/U/2002 dalam Patimah (2011 :2) tentang kalender pendidikan dan jam belajar efektif di Sekolah, Bab V pasal 9 ayat 2, dinyatakan bahwa: pada tengah semester 1 dan 2 Sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karyawisata, lomba kreativitas atau praktik pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya. Pernyataan dalam Kepmendiknas tersebut menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan disekolah.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Skripsi yang ditulis oleh Sari Rostika yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Tari Pendek Bertema Melalui Model *Role Playing* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Dukuh Jeruk 02 Banjarharjo Brebes”. Skripsi ini adalah sebagai tugas akhir pada Program



Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2012. Sari Rostika menyimpulkan bahwa: dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* sesuai dengan langkah-langkahnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran SBK materi tari pendek bertema melalui penerapan model *role playing* siswa kelas III SD Negeri Dukuh Jeruk 02 Banjarharjo Brebes mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa aktivitas belajar siswa dan performan guru.

Selain penelitian Sari Rostika ada juga skripsi Fadhilawati Zain yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Role Playing* Untuk Meningkatkan Minat Terhadap Pembelajaran Praktek Tari Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Makassar” skripsi ini adalah sebagai tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar tahun 2015. Fadhilawati Zain menyimpulkan bahwa: penerapan model kooperatif *role playing* untuk meningkatkan minat terhadap pembelajaran praktek tari pada siswa kelas X SMK Negeri Makassar dilaksanakan melalui 2 siklus pelaksanaan dilakukan berdasarkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) kelas X. Berdasarkan observasi yang dilakukan setelah penerapan model kooperatif *role playing* pada siswa kelas X SMKN 1 Makassar tingkat minat terhadap pembelajaran praktek tari dinyatakan meningkat setelah penerapan siklus II.

Dalam penulisan skripsi ini setidaknya dapat memberikan gambaran tentang penerapan metode *role playing*. Hal yang membedakan antara

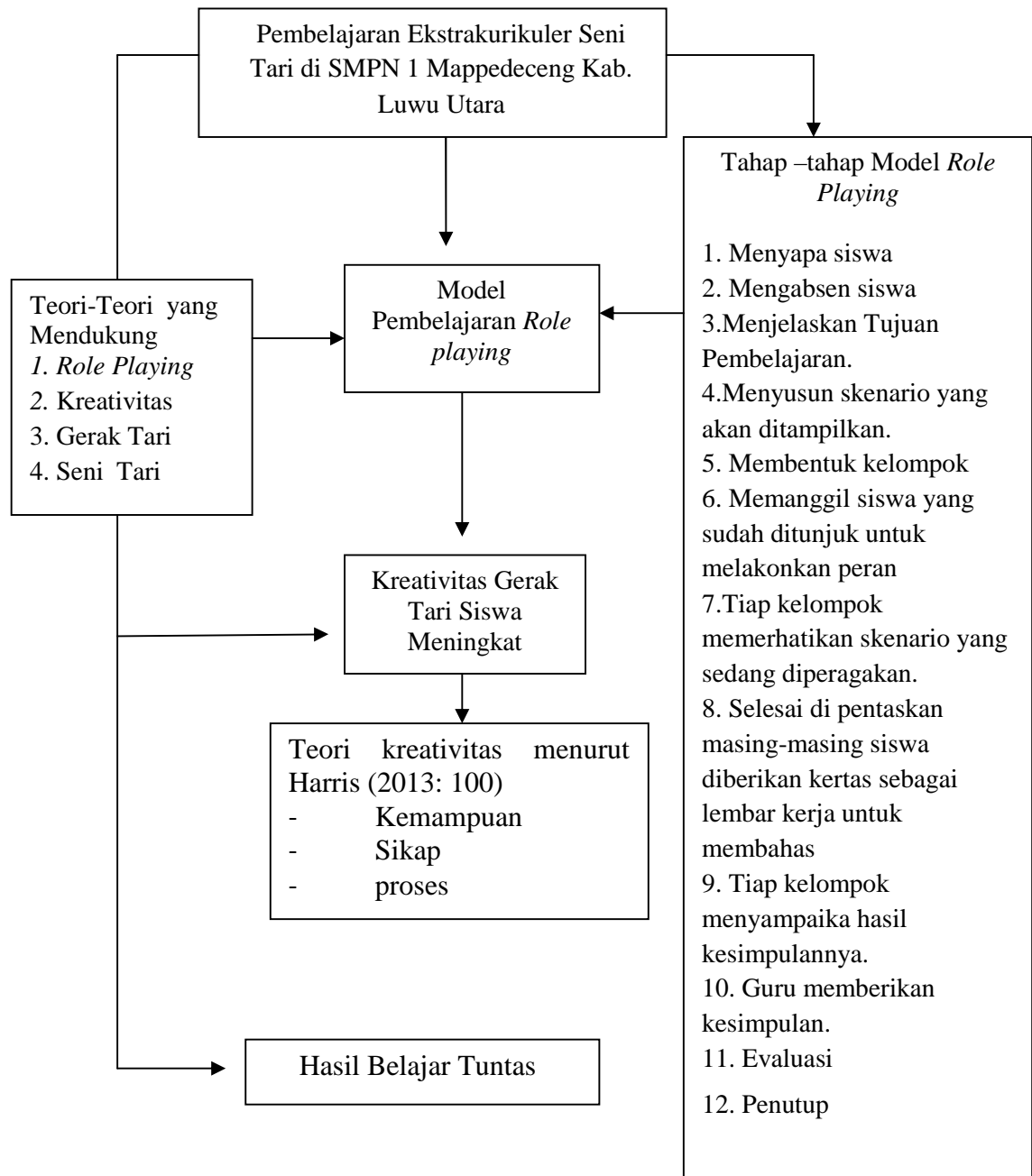
penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang saya angkat adalah penelitian terdahulu membahas tentang penerapan *role playing* pada pembelajaran dalam kelas sedangkan saya menerapkan model pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler.

### C. Kerangka Pikir

Salah satu upaya menumbuhkan minat belajar tari siswa dalam ekstrakurikuler tari, perlu adanya penelitian yang bersifat inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat di gunakan adalah dengan penerapan metode *role playing* (permainan peran) teknik ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dan imajinasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas gerak tari siswa melalui penerapan model pembelajaran *role playing*. Dengan demikian kerangka pikir dalam penelitian ini adalah mengetahui model pembelajaran *role playing* yang diterapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari mampu menunjang upaya meningkatkan kreativitas gerak tari siswa.

Bertolak dari uraian di atas, kerangka pikir dalam proposal ini dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Skema kerangka pikir  
(Sumber: Fhadilawati Zain, 2015: 19)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan sasaran penelitian siswa SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara yang diselenggarakan pada semester ganjil 2017/2018. Oleh karena itu subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Mappedeceng yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Sedangkan objek penelitian ini yakni kreativitas gerak tari dengan model pembelajaran *role playing*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama 4 (empat) bulan mulai dari tahap persiapan proposal samapai pada tahap penyelesaian dengan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2017. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini ditetapkan di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara sesuai dengan jadwal Ekstarkurikuler Seni tari, dan sesuai dengan kesepakatan peneliti serta Pembina ekstrakurikuler seni tari.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sesuai dengan persetujuan Pembina ekstrakurikuler seni tari adalah sebagai berikut:

| No | Hari/Tanggal            | Waktu        | Keterangan  |
|----|-------------------------|--------------|---|
| 1  | Senin, 17 Juli 2017     | 14:30- 16:30 | Pertemuan siklus I                                  |
| 2  | Sabtu, 22 Juli 2017     | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus I                                |
| 3  | Selasa, 25 Juli 2017    | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus I                                |
| 4  | Sabtu, 29 Juli 2017     | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus I                                |
| 5  | Selasa, 1 Agustus 2017  | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus I                                |
| 6  | Sabtu, 5 Agustus 2017   | 14:30-16:30  | Evaluasi siklus I dan tahapan perancangan siklus II |
| 7  | Selasa, 8 Agustus 2017  | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus II                               |
| 9  | Sabtu, 12 Agustus 2017  | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus II                               |
| 10 | Selasa, 22 Agustus 2017 | 14:30-16:30  | Pelaksanaan Siklus II                               |
| 11 | Sabtu, 26 Agustus 2017  | 14:30-16:30  | Evaluasi Siklus II                                  |

### **C. Prosedur Penelitian**

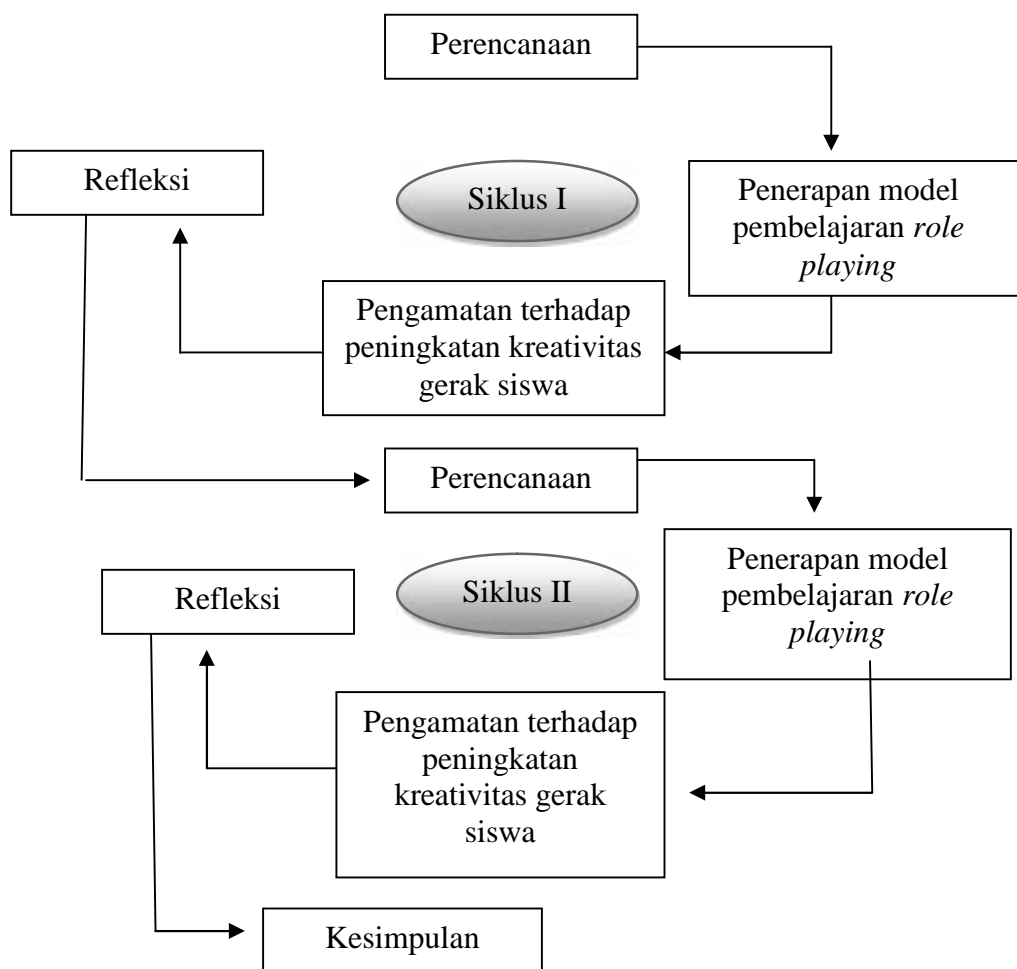
#### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Mappedeceng.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Mappedeceng yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang terdiri dari 13 siswa.

#### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini perlu melibatkan desain penelitian untuk mempermudah pelaksanaannya. Adapun desain penelitian yang disusun adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Siklus Desain Penelitian

### 3. Pendekatan dan Instrumen Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif namun pada analisis datanya menggunakan metode kuantitatif sebagai alat pengukur pencapaian kreativitas gerak tari siswa dengan menggunakan rumus sederhana. selanjutnya penelitian ini juga menggunakan instrument penelitian berupa bentuk penskoran terhadap tiap

indikator yang berkaitan dengan uji kreativitas siswa yang telah disiapkan peneliti pada saat penelitian berlangsung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian partisipatif. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi yang bersifat partisipan. Artinya peneliti menjadi bagian dari yang diteliti. Maksudnya peneliti dalam hal ini menjadi guru yang secara langsung ikut serta mengajarkan pembelajaran di Ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng. Observasi dilakukan dengan berbagai hal dan faktor yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

##### **2. Tes Unjuk Kerja**

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yakni tes unjuk kerja atau tes keterampilan berupa perform hasil dari karya tari siswa dan selanjutnya akan dievaluasi berdasarkan instrument penskoran yang telah disiapkan oleh peneliti.

##### **3. Dokumentasi**

Peneliti melibatkan seluruh bentuk pendokumentasian untuk mendukung validasi data yang didapatkan dari hasil penelitian, serta melengkapi data yang belum diperoleh dari pelaksanaan metode observasi dan tes unjuk kerja yang dilakukan. Mendokumentasikan segala bentuk

informasi yang terkait dengan obyek penelitian baik berupa gambar, video atau hal-hal mendukung lainnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Setelah keseluruhan data yang dibutuhkan dianggap cukup langkah selanjutnya yakni mengelompokkan data sesuai permasalahan penelitian dan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus sederhana. Pada penelitian ini data yang telah terkumpul dipelajari dan ditelaah dengan mengadakan reduksi data (penyederhanaan) yaitu dengan membuat abstraksi.

Sedangkan untuk mengetahui hasil tindakan jenis data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi, dianalisis menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:

Adapun yang menjadi acuan penskoran tes unjuk kerja yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.1 pedoman penskoran

| Pedoman Penskoran   |                |
|---------------------|----------------|
| Indikator Penilaian | Skor Perolehan |
| Kemampuan (A)       | 1-4            |
| Sikap (B)           | 1-4            |



|            |                   |
|------------|-------------------|
| Proses (C) | 1-4               |
| Total      | 12(Skor maksimal) |
| KKM =65    |                   |

Dari tiga indikator penilaian memiliki kriteria masing-masing untuk dikategorikan pada nilai yang baik. Nilai (4) untuk pencapaian nilai yang baik, nilai (3) untuk pencapaian nilai yang cukup baik, nilai (2) untuk pencapaian nilai yang kurang dan nilai (1) untuk pencapaian nilai sangat kurang. Untuk kriteria masing-masing indikator pencapaian dimaksud adalah. Indikator penilaian ini mengacu pada teori kreativitas yang di kemukakan oleh Harris (2013:100) dalam buku teori belajar dan pembelajaran.

| Aspek                                     | Kategori  | Skor |
|---|---|------|
| K<br>E<br>M<br>A<br>M<br>P<br>U<br>A<br>N | Siswa mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dengan mengkombinasikan, mengubah dan menerapkan kembali gerakan yang telah ada sehingga siswa dapat membuat gerakan minimal dua motif dengan 2x8 pengembangan gerakan sesuai peran. | 4    |
|   | Siswa mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dengan mengkombinasikan kembali gerakan yang telah ada sehingga siswa dapat membuat gerakan minimal 1 motif dengan 1x8 pengembangan gerakan sesuai peran.                            | 3    |
|   | Siswa mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dengan mengkombinasikan kembali gerakan yang telah ada namun belum mampu membuat 1 motif dengan 1x8 pengembangan gerakan sesuai peran.   | 2    |
|   | Siswa belum mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dan belum mampu membuat 1 motif dengan 1x8 pengembangan gerakan sesuai peran.  | 1    |
|   | Siswa mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan dan memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga  | 4    |

|                            |  |   |
|----------------------------|--|---|
| S<br>I<br>K<br>A<br>P      | menghasilkan tarian yg sesuai peran  |   |
|                            | Siswa belum mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan namun siswa mampu memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga menghasilkan tarian yg sesuai peran     | 3 |
|                            | Siswa mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan namun belum dapat memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga menghasilkan tarian yg sesuai peran           | 2 |
|                            | Siswa belum mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan dan belum dapat memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga belum menghasilkan tarian yg sesuai peran | 1 |
| P<br>R<br>O<br>S<br>E<br>S | Siswa memiliki keberanian untuk menampilkan tarian dengan memberikan perubahan secara bertahap sehingga dapat menampilkan tarian sesuai dengan peran.  | 4 |
|                            | Siswa memiliki keberanian untuk menampilkan tarian namun belum memberikan perubahan secara bertahap  | 3 |
|                            | Siswa belum memiliki keberanian untuk menampilkan tarian namun memberikan perubahan secara bertahap sehingga dapat menampilkan tarian sesuai dengan peran.   | 2 |
|                            | Siswa belum memiliki keberanian untuk menampilkan tarian dan belum memberikan perubahan secara bertahap sehingga belum dapat menampilkan tarian sesuai dengan peran.   | 1 |

Kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$N_a = \frac{S_p}{S_m} \times 100$$

Ket:

$N_a$  = Nilai akhir ,  $S_p$  = Skor perolehan,  $S_m$  = Skor maksimal

(Sumber : Fhadilawati zain, 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum lokasi Penelitian**



**Gambar 4.1.1 lokasi SMPN 1 Mappedeceng tampak dari depan**  
(Dok. Asmi Z. tanggal 17 juli 2017)

##### **a. Letak geografis**

Secara umum letak SMPN 1 Mappedeceng terletak di desa Cendana Putih 1, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Walaupun ada banyak Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Mappedeceng namun SMPN 1 Mappedeceng merupakan sekolah yang paling banyak peminatnya, dikarenakan SMPN 1 Mappedeceng merupakan Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Mappedeceng, dan letak geografis SMPN 1 Mappedeceng yang cukup strategis karena berada di tepi jalan dan dekat dengan mesjid, lapangan,

serta kantor kecamatan ini juga yang membuat SMPN 1 Mappedeceng menjadi sekolah yang banyak peminatnya.

b. Visi dan Misi

Visi SMPN 1 Mappedeceng adalah Terwujudnya warga yang religius, cerdas komprehensif dinamis, kompetitif, dan berbudi daya lingkungan, Sedangkan Misi SMPN 1 Mappedeceng adalah (1)Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama yang dianut. (2)Mewujudkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik yang mencakup ranah efektif, kognitif, dan psikomotorik. (3) Membudayakan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh siswa. (4)Mewujudkan peningkatan kompetensi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. (5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sesuai dengan standar adiwiyata nasional.

c. Kondisi sekolah

Guru SMPN 1 Mappedeceng berjumlah 39 orang, yang memiliki latar belakang lulus Akademik atau Perguruan Tinggi. Selain tenaga pendidik terdapat juga tenaga pendukung, staf tata usaha berjumlah 9 orang, tenaga pustakawan 2 orang, dan untuk laboran masih diampu oleh guru mata pelajaran, tenaga kebersihan 2 orang, Baik tenaga pendidik maupun pendukung berupaya memberikan yang terbaik demi peningkatan mutu dan kualitas SMPN 1 Mappedeceng.



**Gambar 4.1.2 lokasi SMPN 1 Mappedeceng tampak dari dalam**  
(Dok. Asmi z, tanggal 17 juli 2017)

Siswa SMPN 1 Mappedeceng secara keseluruhan berjumlah 361 siswa, dan memiliki 14 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 musholah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang sekret pramuka, 1 gudang, 1 ruang lab. komputer, dan 6 wc, Sedangkan untuk ruang praktek tari sendiri sampai sekarang belum ada sehingga kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari dilaksanakan di ruang kelas atau biasa juga dilaksanakan di ruangan yang kosong karena sekolah menganggap bahwa ekstrakurikuler tersebut masih kurang peminatnya dan belum adanya sumbangsi prestasi buat sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menyegarkan pikiran siswa. Bagi siswa yang memiliki bakat dan minat yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi kegiatan yang menghasilkan potensi yang bernilai tinggi yang dapat mengukir sebuah prestasi. Adapun

Ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Mappedeceng adalah pramuka, sepak bola, sepak takraw, bola volly, tennis meja, PMR dan Seni tari.

Pelatih atau Pembina pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sepak bola, sepak takraw dan bola volly merupakan guru olahraga atau guru yang mengerti akan pembelajaran ekstrakurikuler tersebut sedangkan pembina atau pelatih pada ekstrakurikuler seni bukan guru dari latar pendidikan seni dan hanya mengajarkan satu tarian saja yaitu tarian paduppa. Ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler pramuka dan olah raga.

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mengajukan surat izin keterangan melakukan penelitian di SMPN 1 Mappedeceng pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 juli 2017. Surat izin melakukan penelitian tersebut diajukan langsung kepada kepala sekolah SMPN 1 Mappedeceng oleh peneliti.



**Gambar 4.2.1** kepala sekolah SMPN 1 Mappedeceng  
(Dok. Asmi Z, Tanggal 17 Juli 2017)

Kepala sekolah SMPN 1 Mappedeceng dalam hal ini bapak Supriadi, S.Pd.I,M.Si berbincang dan membahas mengenai latar belakang penelitian. Beliau sangat antusias dengan adanya penelitian ini, beliau berharap dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan minat belajar tari siswa, dikarenakan masih kurangnya minat siswa dalam belajar tari yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah tidak adanya guru tari dan belum adanya ruangan khusus tari. Setelah mendapatkan arahan dan izin penelitian, peneliti diarahkan bertemu dengan guru Pembina ekstrakurikuler seni tari yaitu Ibu Indrawati, SE guna membahas tujuan penelitian.



**Gambar 4.2.2 konsultasi dengan Pembina ekstrakurikuler**  
(Dok. Rita Hastuti, tanggal 17 juli 2017)

Pelaksanaan penelitian model pembelajaran *role playing* pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini terdiri dari dua siklus dan diawali

dengan pra siklus. Setiap siklus memiliki 4 komponen yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 juli 2017 adalah melakukan kegiatan pra siklus untuk mengetahui kemampuan tingkat kreativitas gerak siswa sebelum dan sesudah di terapkannya model pembelajaran *role playing*. Pada tahap pra siklus untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, peneliti belum memberikan peran perseorangan namun memberikan satu peran untuk semua siswa. peran yang diberikan peneliti yakni membuat gerakan tarian dengan peran kupu-kupu.

Peneliti memberikan peran kupu-kupu kepada siswa dengan pertimbangan bahwa siswa akan lebih mudah berimajinasi tentang gerakan kupu-kupu sehingga memudahkan siswa untuk membuat gerakan yang kreatif pada tahap awal pra siklus ini. Di mana siswa masih awam tentang metode dan bahan ajar pada penelitian ini. Dengan indikator penilaian yakni: kemampuan sikap dan proses.



**Gambar 4.2.3 Tes performan Prasiklus**  
(Dok. Asmi Z, tanggal 17 juli 2017)



Hasil dari pra siklus akan dijadikan sebagai skor pembandingan kemampuan siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan model *role playing*. Data hasil pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2.1 hasil evaluasi prasiklus

| No | Nama Lengkap         | Aspek yang dinilai |   |   | Nilai akhir | Ket |
|----|----------------------|--------------------|---|---|-------------|-----|
|    |                      | A                  | B | C |             |     |
| 1  | Rizki Matra Dewi     | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |
| 2  | Deswita Aulia Sari   | 3                  | 3 | 3 | 75          | T   |
| 3  | Indah Sari           | 3                  | 3 | 2 | 50          | TT  |
| 4  | Dini Yulianti        | 2                  | 2 | 1 | 41,66       | TT  |
| 5  | Kadek Alia Damayanti | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |
| 6  | Komang Sri Andini    | 3                  | 3 | 2 | 66,66       | T   |
| 7  | Iluh Ayu Marlina     | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |
| 8  | Hasnia Yamin         | 3                  | 2 | 2 | 58,33       | TT  |
| 9  | Kadek Dea Andini     | 2                  | 3 | 2 | 58,33       | TT  |
| 10 | Wulan Herdianti      | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |
| 11 | Iluh Sri Astiti      | 2                  | 3 | 2 | 58,33       | TT  |
| 12 | Kadek Intan Juwita   | 3                  | 2 | 2 | 58,33       | TT  |
| 13 | Hasnani              | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |

Pada tabel di atas dapat dilihat dari 13 siswa, hanya 2 siswa yang memenuhi standar penilaian sedangkan sisanya belum memenuhi standar.

Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kreativitas gerak siswa termasuk rendah.

Data pra siklus menunjukkan bahwa tingkat kreativitas gerak siswa masih rendah, namun dilihat dari antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran siswa memiliki potensi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Nilai ketuntasan pra siklus siswa yang belum memuaskan dapat diupayakan meningkat melalui pelaksanaan penerapan model pembelajaran *role playing*. Peneliti mengambil tindakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* dengan harapan akan terjadi peningkatan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng.

Setelah dilakukannya pra siklus dan tidak memenuhi standar ketuntasan maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan siklus I. Sebelum berakhirnya pertemuan pada prasiklus dan masuk pada tahap siklus I peneliti memberitahukan siswa tentang tema tarian yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Kemudian peneliti memberikan tema tarian tersebut kepada beberapa siswa untuk mempelajarinya di rumah dan mulai mengimajinasikan tarian yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

## **2. Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa**

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tanggal 17 Juli 2017 setelah dilakukannya pra siklus dan tidak memenuhi standar ketuntasan, maka selanjutnya peneliti menyusun strategi pembelajaran tindak lanjut Siklus I sebagai berikut:

- (1) Membentuk kelompok yang meliputi pembagian tema dan peran.
- (2) Menetapkan materi ajar tari kreasi yang meliputi *eksplorasi* (penjajakan), *improvisasi* (penciptaan), *forming* (pembentukan).
- (3) Menyiapkan lembar observasi saat pelaksanaan penerapan pembelajaran ekstrakurikuler tari berlangsung.
- (4) Menyiapkan alat untuk mendokumentasikan berlangsungnya proses pembelajaran.

#### **b. Melaksanakan Tindakan**

Pada tanggal 22 Juli 2017 merupakan pertemuan kedua, peneliti melakukan latihan tahap pertama pada Siklus I, dengan langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- (1) Langkah awal yang dilakukan peneliti membagi kelompok serta memberikan tema dan peran pada setiap kelompok. Peneliti memberikan tema kemudian membagi dua kelompok. Kelompok pertama bertemakan

tradisi dengan judul *Mapacci*, dalam kelompok tersebut terdiri dari beberapa peran yakni sebagai pengantin, tamu undangan, pembawa baki dan pembawa lilin. Kelompok kedua bertema pedesaan dengan judul suasana pedesaan dalam kelompok tersebut terdiri dari beberapa peran yakni penjual kue, pemetik teh, dan ibu-ibu yang mencuci disungai.

- (2) Setelah semua tema dan peran terbagi tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menjelaskan kepada siswa bahwa kita akan belajar membuat sebuah karya tari sederhana setelah itu peneliti menjelaskan bahwa karya tari ini disebut tari kreasi, tari kreasi ini dibuat dengan cara eksplorasi gerakan sehingga terbentuklah sebuah tarian. Kemudian peneliti menjelaskan pengertian tari secara umum serta macam-macam tari dan perbedaan antara tari tradisi dan tari kreasi.
- (3) Setelah peneliti menjelaskan tentang seni tari kemudian peneliti memperlihatkan video tari agar siswa dapat membedakan dan lebih mengerti tentang perbedaan antara tari tradisi dan tari kreasi yang akan di pelajari.
- (4) Langkah selanjutnya peneliti menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran ini yakni siswa dapat memperagakan/ menampilkan karya tari sederhana dari hasil kreativitas dan imajinasi siswa sesuai dengan peran yang telah di berikan.

Dalam penciptaan karya tari kreasi ini terdiri dari tiga tahapan yakni : *Eksplorasi*, *Improvisasi* dan *Forming*. Dari tiga tahapan ini peneliti membagi setiap tahapan pada setiap pertemuan agar memudahkan siswa dalam memahami

materi ajar. Pada pertemuan ini untuk melanjutkan rangkaian tahapan di atas peneliti masuk dalam materi ajar yang pertama yakni :

1) *Eksplorasi* (penjajakan)

Ini adalah langkah awal dalam penciptaan karya tari sederhana, Eksplorasi yakni penjajakan terhadap peran yang dimainkan, kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat peran yang mereka dapat dilingkungan sekitar maupun lewat video. Peneliti mengajak siswa untuk dapat berimajinasi membuat gerakan, merangkai dan menciptakan sehingga terciptalah sebuah tarian. Peneliti mengajak siswa untuk berimajinasi sesuai dengan peran yang telah diberikan agar lebih memudahkan siswa dalam mencipta gerakan. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengekspresikan imajinasinya dengan membayangkan atau melihat peran yang telah diberikan agar siswa dapat membuat gerakan secara perlahan-lahan. Peneliti juga mencontohkan kepada siswa dengan berperan sebagai pohon (agar siswa lebih mudah membayangkan dan melihat pohon disekitarnya) yang bergoyang bila terkena angin.

Pada latihan ini peneliti memberikan arahan yang sama kepada setiap siswa untuk berimajinasi sesuai dengan peran yang diberikan. Pada latihan pertama ini peneliti menemukan masih banyak siswa yang malu untuk mengekspresikan gerakannya. Setelah berakhirnya jam pembelajaran ekstrakurikuler peneliti selalu memberikan arahan dan motivasi pada semua siswa dan tidak lupa untuk berpesan agar siswa mengulang latihannya di rumah.

Pertemuan berikutnya pada tanggal 25 Juli 2017, peneliti memulai kembali tahap pelatihan siklus I dengan materi ajar lanjutan yakni:

## 2) *improvisasi* (Penciptaan)

Pada tahap ini peneliti mulai mengajak siswa untuk mencipta gerakan yang telah mereka buat dengan mengajarkan siswa terlebih dahulu untuk membuat motif gerakan kemudian dikembangkan sesuai dengan peran dari hasil imajinasi siswa. Pertama-tama peneliti melatih siswa dalam merangkai gerakan dengan menggunakan hitungan satu sampai delapan, dengan berulang-ulang dilakukan siswa agar siswa lebih terbiasa bergerak menggunakan hitungan.

Peneliti juga membantu siswa dalam bergerak dengan ketepatan tempo serta membantu siswa untuk bisa mengkombinasikan gerakan tarian yang telah mereka ketahui dengan tarian kreasi yang baru mereka buat sehingga dapat tercipta sebuah karya tari sederhana.

Pada tanggal 29 Juli 2017 merupakan pertemuan ke empat pada tahap Siklus I untuk melanjutkan pelaksanaan materi ajar berikutnya.

## 3) *Forming* (Pembentukan)

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk mulai menyusun dan merangkai gerakan yang telah mereka pelajari sebelumnya dengan menyatukan semua gerakan sehingga menjadi satu tarian yang utuh pada masing-masing kelompok.

Tahap pembelajaran ini berlangsung selama dua kali pertemuan yakni pada tanggal 29 Juli dan 1 Agustus 2017. Pada setiap akhir pertemuan peneliti sekaligus pelati selalu memberikan arahan dan motivasi kepada setiap

siswa agar siswa senantiasa semangat dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler seni tari ini. Setelah pembelajaran selesai pada pertemuan ini tanggal 1 Agustus 2017 peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki lagi gerakan tarian dan lebih berani lagi untuk tampil menari di depan teman-temannya, serta memberitahukan siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi terhadap pembelajaran seni tari yang sudah dipelajari. Evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi perform sesuai dengan peran di depan teman-temannya, sehingga siswa diharapkan untuk berlatih lebih baik lagi di rumah untuk evaluasi pertemuan berikutnya.



**Gambar 4.2.4** Proses pembelajaran siklus I (Dok. Asmi z. tanggal 29 juli 2017)

### **c. Melaksanakan Pengamatan**

Pada pertemuan hari ini tanggal 5 agustus 2017 peneliti akan melaksanakan tahap evaluasi pada siklus I, dengan langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- (1) Siswa dipanggil satu persatu untuk menampilkan gerakan yang telah mereka buat sesuai dengan peran.
- (2) Setelah perform satu persatu siswa selesai, selanjutnya perform berkelompok sesuai dengan tema yang diberikan.
- (3) Siswa yang tidak perform melihat, memberikan saran dan masukan kepada kelompok yang lain setelah perform selesai. Dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.

Jika ditarik kesimpulan sebagai hasil dari evaluasi kali ini masih belum mencapai standar kelulusan yang diharapkan, siswa masih banyak yang malu bergerak di depan temannya, banyaknya siswa yang melakukan gerakan yang monoton dan siswa masih kaku dalam menyesuaikan gerakan khas Sulawesi dikarenakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari mayoritas agama hindu sehingga yang mereka ketahui hanya gerak tari Bali. Siswa juga susah melakukan gerakan dengan hitungan atau siswa masih susah menyesuaikan tempo serta penghayatan gerak yang masih kurang. Tetapi evaluasi kali ini memiliki peningkatan dibandingkan pada saat pra siklus. Karena pada siklus 1 ini masih ada siswa yang dinyatakan belum mencapai target yang diharapkan maka selanjutnya akan dilakukan siklus II dengan memberikan motivasi dan arahan kepada siswa agar tetap semangat dalam latihan dan mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler seni tari ini.



#### **d. Melakukan Refleksi**

Mengacu pada hasil observasi pada siklus I di mana tingkat kreativitas gerak tari siswa masih belum mencapai target yang diinginkan walaupun sudah ada sedikit peningkatan dibandingkan pada saat pra siklus. Dan perlu tindak lanjut siklus II. Maka tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Berupaya melakukan peningkatan pelatihan terhadap setiap siswa mengenai perbaikan gerakan tari sesuai dengan peran masing-masing siswa.
2. Memotivasi dan memberikan arahan terhadap siswa yang dianggap masih belum mampu melakukan gerakan tari sesuai peran.
3. Untuk observasi siklus II peneliti akan menyesuaikan sesuai dengan kemampuan siswa.

### **Siklus II**

#### **a. Menyusun Perencanaan**

Pada tanggal 5 Agustus 2017 setelah selesainya evaluasi pada tahap I maka peneliti menyusun perencanaan untuk tindak lanjut siklus II, perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada latihan siklus I.

- (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- (2) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan kreativitas gerak siswa serta latihannya.

- (3) Peneliti memberitahukan siswa yang sudah mampu dalam pencapaian target nilai ketuntasan untuk membantu siswa lain yang dirasa belum mencapai target pada evaluasi Siklus I.

Tujuannya agar siswa yang telah mencapai target ketuntasan dapat membantu siswa yang dianggap belum mencapai target ketuntasan. Kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat menciptakan gerakan sesuai dengan peran untuk mencapai standar kelulusan. Hal ini juga dilakukan untuk menjaga keefektifitasan proses pembelajaran dan dapat menghilangkan rasa canggung dan malu pada siswa lain, serta pembelajaran *role playing* tidak melebihi batas waktu yang ditargetkan.

#### **b. Melaksanakan tindakan**

Pada tanggal 8 agustus 2017 peneliti memulai kembali latihan pada siklus II dengan melanjutkan rencana pembelajaran siklus I, yakni:

- (1) Peneliti menugaskan kembali siswa untuk menyusun dan merangkai kembali gerakan sesuai dengan peran yang diberikan.
- (2) Peneliti membiasakan siswa untuk berhitung sesuai dengan tempo agar siswa lebih terbiasa bergerak sesuai dengan tempo.
- (3) Peneliti menugaskan siswa yang dianggap sudah mencapai target kelulusan untuk membantu siswa lain dalam menyusun dan merangkai gerakan.
- (4) Peneliti juga mengawasi dan selalu memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kendala pada setiap kali latihan.

Pertemuan pada Siklus II ini peneliti selalu mengecek perkembangan siswa disetiap akhir pertemuan, dengan cara setiap siswa bergerak sesuai dengan peran di depan siswa lain. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mengetahui perkembangan siswa setiap pertemuannya meningkat atau tidak. Hal ini juga melatih mental siswa agar tidak malu lagi dalam bergerak di depan siswa lain.



**Gambar 4.2.5 Proses latihan siklus II**(Dok. Asmi z. tanggal 8 Agustus 2017)

Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama lima kali pertemuan pada tanggal 8, 12, 22, 26 Agustus 2017 dengan evaluasi siklus II pada tanggal 28 Agustus 2017. Pada setiap pertemuannya siswa mulai mengalami perkembangan yang signifikan mulai dari gerakan siswa dan keberanian siswa dalam menunjukkan kreativitas gerakanya.

### c. Melaksanakan pengamatan

Pada evaluasi kali ini siswa sudah mampu memperagakan gerakan tarian sesuai dengan peran yang diberikan. Penugasan siswa yang sudah mencapai standar nilai ketuntasan pada siklus II ini sangat memberikan efek peningkatan di mana siswa bisa membantu siswa yang lain dengan membuat gerakan dan membuat siswa berani tampil di depan kelompok yang lain.



**Gambar 4.2.7 Tahap evaluasi siklus II**  
(Dok. Asmi Z, tanggal 28 Agustus 2017)

Hal yang ditemukan oleh peneliti pada tahap evaluasi siklus II pertemuan kelima pada tanggal 28 Agustus 2017 pukul 14.30- 16.30 jauh lebih baik. Hal tersebut terlihat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti. Pada evaluasi kali ini siswa sudah terbiasa untuk memperagakan gerakannya di depan teman yang lain, siswa sudah mampu menari sesuai dengan tempo dan hitungan, siswa menari dengan penuh penghayatan dan siswa bisa menciptakan gerakan sesuai dengan peran yang diberikan.

Kesimpulan dari hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan peneliti pada siklus II, siswa sudah mampu membuat gerakan tarian sesuai dengan peran yang diberikan. Sehingga siswa dapat lebih meningkatkan kreativitas gerak mereka dalam pembelajaran seni tari ini.

#### **d. Melakukan refleksi**

Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus II berakhir, peneliti melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus II. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah meningkat, peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh tetapi juga dari perubahan sikap siswa dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Siswa sudah tidak malu lagi dan siswa sudah bisa membuat gerakan sesuai dengan peran yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan evaluasi siklus II menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa meningkat menjadi lebih baik dibanding siklus I. tingkat keberhasilan ini ditunjukkan oleh pencapaian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- (1) Meningkatnya semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler seni tari yang dilakukan oleh peneliti serta sikap siswa terhadap model pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.
- (2) Meningkatkan tingkat kreativitas gerak siswa dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*.

**3. Peningkatan Kreativitas Gerak Siswa Dalam Memainkan Peran (*Role Playing*) Sesuai Dengan Tema yang Diberikan Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara.**

Dalam melakukan tes unjuk kerja dinilai langsung oleh peneliti dengan panduan lembar tes unjuk kerja. Tes yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk melakukan gerakan tarian sesuai dengan peran yang diberikan. Tes ini dilakukan berkelompok tapi dinilai perorangan, siswa harus mencapai target yang diinginkan. Standar kompetensi pada evaluasi adalah 65. Pelaksanaan tes unjuk kerja ini dilakukan dua kali masing-masing setelah pertemuan akhir pada evaluasi siklus I dan siklus II.

Hasil yang didapatkan pada pelaksanaan tes unjuk kerja pada siklus I peningkatan kemampuan siswa dalam membuat gerakan tarian sesuai dengan peran yang diberikan mencapai peningkatan 30%, siswa yang mampu mencapai target yang diinginkan sebanyak 4 orang dan sisanya masih belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran *role playing*. Sehingga dalam pembelajaran masih banyak siswa yang malu dalam bergerak dan menunjukkan kreativitas gerakannya. Dan dapat dilihat pada tabel penilaian pada saat siswa melakukan gerak tari.

Tabel 4.3.2 Hasil evaluasi siklus I

| No | Nama Lengkap         | Aspek yang dinilai |   |   | Nilai akhir | Ket |
|----|----------------------|--------------------|---|---|-------------|-----|
|    |                      | A                  | B | C |             |     |
| 1  | Rizki Matra Dewi     | 2                  | 3 | 2 | 58,33       | TT  |
| 2  | Deswita Aulia Sari   | 3                  | 4 | 3 | 83,33       | T   |
| 3  | Indah Sari           | 2                  | 3 | 2 | 58,33       | TT  |
| 4  | Dini Yulianti        | 3                  | 3 | 2 | 66,66       | T   |
| 5  | Kadek Alia Damayanti | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |
| 6  | Komang Sri Andini    | 3                  | 4 | 3 | 83,33       | T   |
| 7  | Iluh Ayu Marlina     | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |
| 8  | Hasnia Yamin         | -                  | - | - | -           | -   |
| 9  | Kadek Dea Andini     | 3                  | 3 | 3 | 75          | T   |
| 10 | Wulan Herdianti      | -                  | - | - | -           | -   |
| 11 | Iluh Sri Astiti      | 2                  | 3 | 2 | 58,33       | TT  |
| 12 | Kadek Intan Juwita   | 2                  | 3 | 2 | 58,33       | TT  |
| 13 | Hasnani              | 2                  | 2 | 2 | 50          | TT  |

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pada siklus II bisa dikatakan mengalami peningkatan jauh lebih baik dibandingkan pada saat pra siklus dan siklus I. Peningkatan ini dapat dilihat dari keberanian siswa dalam bergerak di depan siswa lain dan kemampuan siswa dalam membuat gerakan yang mulai membaik dibanding pada saat evaluasi siklus I. berikut ini adalah tabel hasil tes evaluasi pada siklus II.

Tabel 4.3.3 Hasil Evaluasi Siklus II

| No | Nama Lengkap         | Aspek yang dinilai |   |   | Nilai akhir | Ket |
|----|----------------------|--------------------|---|---|-------------|-----|
|    |                      | A                  | B | C |             |     |
| 1  | Rizki Matra Dewi     | 4                  | 3 | 3 | 83,33       | T   |
| 2  | Deswita Aulia Sari   | 4                  | 3 | 3 | 83,33       | T   |
| 3  | Indah Sari           | 4                  | 3 | 3 | 83,33       | T   |
| 4  | Dini Yulianti        | 4                  | 3 | 4 | 91,66       | T   |
| 5  | Kadek Alia Damayanti | 3                  | 3 | 3 | 75          | T   |
| 6  | Komang Sri Andini    | 4                  | 3 | 3 | 83,33       | T   |
| 7  | Iluh Ayu Marlina     | 3                  | 3 | 3 | 75          | T   |
| 8  | Hasnia Yamin         | -                  | - | - | -           | -   |
| 9  | Kadek Dea Andini     | 4                  | 3 | 3 | 83,33       | T   |
| 10 | Wulan Herdianti      | 3                  | 3 | 3 | 75          | T   |
| 11 | Iluh Sri Astiti      | 3                  | 3 | 2 | 66,66       | T   |
| 12 | Kadek Intan Juwita   | 3                  | 3 | 3 | 75          | T   |
| 13 | Hasnani              | -                  | - | - | -           | -   |

Hasil tes evaluasi pada siklus II terjadi peningkatan hasil yang sangat baik . Di mana semua siswa sudah mampu mencapai target yang diinginkan. Siswa yang mampu mencapai nilai baik yaitu berjumlah 9 orang sisanya mendapat nilai cukup baik. Dan tidak adalagi siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata. Keberhasilan pada siklus II ini dikarenakan siswa sudah berani dalam bergerak sesuai dengan peran yang telah diberikan. Peningkatan



atas kemampuan siswa dalam kreativitas gerak tari terlihat dari peningkatan kemampuan siswa setiap siklusnya dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler seni tari. Hal Itu menunjukkan perbandingan sebelum penerapan model pembelajaran *role playing*. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan tingkat kreativitas gerak tari siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara dinyatakan berhasil.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini di paparkan analisis data lapangan yang diperoleh sebagaimana dipaparkan pada bagian deskripsi data penelitian. Unit analisis pembahasan hasil penelitian, akan memfokuskan pada item- item pertanyaan penelitian, sebagaimana dipaparkan di atas.

### **1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *role playing* dalam ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara?**

Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi melainkan juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar agar proses belajar memadai. Penerapan mengandung arti pelaksanaan yang jika ditelaah maka pelaksanaan erat kaitannya dengan sebuah perencanaan sebagai dasar dari apa yang hendak dilaksanakan. Sehingga sebuah penerapan pembelajaran akan bermula dari sebuah perencanaan pembelajaran. Merencanakan mengandung

arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.

Kegiatan merencanakan dilakukan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Tersedianya sumber belajar dengan pemilihan akan materi ajar dalam sebuah aktivitas pembelajaran memberikan kontribusi yang besar terhadap respon siswa yang mengacu pada tercapainya indikator pembelajaran. Sebab dengan pemberian materi yang tepat akan menciptakan suasana pengajaran yang baik, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran.

Pemilihan materi pada pembelajaran seni tari perlu diperhatikan pada aktivitas yang menunjang keterampilan siswa. karena seperti yang diketahui bahwa pembelajaran seni tari presentase akan praktek lebih banyak dibandingkan dengan presentase penguasaan teori.

Dari hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan kreativitas gerak tari siswa pada ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara, maka ditemukan data : pertama, dalam penerapan model pembelajaran *role playing* yang menjadi pusat aktivitas yakni guru dan siswa. Namun untuk perencanaannya berpusat pada guru sedang hasil dari penerapannya berpusat pada siswa. Dalam

penerapan model pembelajaran *role playing* guru membagi tiga kegiatan yakni *eksplorasi* (penjajakan), *improvisasi* (penciptaan), *forming* (pembentukan).

Kegiatan *eksplorasi* adalah langkah awal dalam penciptaan karya tari sederhana, *Eksplorasi* yakni penjajakan terhadap peran yang dimainkan, kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat peran yang mereka dapat dilingkungan sekitar maupun lewat video. Peneliti mengajak siswa untuk dapat berimajinasi membuat gerakan, merangkai dan menciptakan sehingga terciptalah sebuah tarian. Peneliti mengajak siswa untuk berimajinasi sesuai dengan peran yang telah diberikan agar lebih memudahkan siswa dalam mencipta gerakan. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengekspresikan imajinasinya dengan membayangkan atau melihat peran yang telah diberikan agar siswa dapat membuat gerakan secara perlahan-lahan. Peneliti juga mencontohkan kepada siswa dengan berperan sebagai pohon (agar siswa lebih mudah membayangkan dan melihat pohon disekitarnya) yang bergoyang bila terkena angin.

Kedua, *improvisasi* merupakan tahap penciptaan gerak dengan mengajarkan siswa terlebih dahulu untuk membuat motif gerakan kemudian dikembangkan sesuai dengan peran imajinasi siswa. pertama-tama peneliti melatih siswa dalam merangkai gerakan dengan menggunakan hitungan satu sampai delapan dengan berulang-ulang dilakukan siswa agar siswa lebih terbiasa bergerak menggunakan hitungan. Guru membantu siswa untuk bisa mengkombinasikan gerakan tarian yang telah mereka ketahui dengan tarian

kreasi yang baru mereka buat sehingga dapat tercipta sebuah karya tari sederhana.

Ketiga, rangkaian dari pembelajaran model *role playing* selanjutnya yakni *forming*. Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk mulai menyusun dan merangkai gerakan yang telah mereka pelajari sebelumnya dengan menyatukan semua gerakan sehingga menjadi satu tarian yang utuh pada masing-masing kelompok.

Dari ketiga tahapan berikut sangat berperan penting dalam penciptaan sebuah karya tari sederhana dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni tari dalam upaya meningkatkan kreativitas gerak tari siswa.

Kreativitas adalah suatu kemampuan, sikap dan proses. Proses adalah suatu kegiatan yang terus menerus memperbaiki ide-ide dan solusi dengan membuat perubahan yang bertahap. Menurut Ahamad Susanto (2013: 99). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata. Sedangkan menurut Imah Kurniasih (2015: 68) model pembelajaran *role playing* adalah merupakan cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan benda hidup atau benda mati.

Jadi dapat disimpulkan kemampuan kreativitas seseorang tergantung dari proses imajinasi seseorang untuk menciptakan sebuah karya, sehingga diperlukannya model pembelajaran *role playing* pada ekstrakurikuler seni tari ini agar dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa

dalam pembelajaran seni tari seperti memberikan kebebasan siswa dalam berekspresi untuk mengembangkan dan membuat gerakan tarian sesuai dengan tema dan alur cerita sehingga tidak terpasungnya imajinasi dan kreativitas siswa.

**2. Bagaimana tingkat kreativitas gerak tari siswa dalam memainkan peran (*role playing*) sesuai dengan tema yang diberikan pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara?**

Berdasarkan hasil evaluasi pada pra siklus kemampuan siswa masih belum mencapai target yang diinginkan. Maka dilakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan tingkat kreativitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* dengan memulai tahap siklus I, pada siklus I mengalami sedikit peningkatan dibandingkan pada saat pra siklus namun belum mencapai target kelulusan yang diinginkan. Untuk lebih mencapai target nilai yang diinginkan maka peneliti melanjutkan tahap siklus II dengan masih menggunakan model pembelajaran *role playing* tetapi dengan lebih memperbaiki tehnik pengajaran serta selalu memberikan motivasi dan arahan kepada siswa. Hal ini membuat evaluasi pada tahap siklus II mengalami peningkatan yang signifikan di mana siswa mampu mencapai nilai standar kelulusan. Hal ini membuktikan bahwa siswa pada dasarnya dapat melakukan gerakan tarian yang kreatif dengan model pembelajaran *role playing* pada ekstrakurikuler seni tari.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan model pembelajaran *role playing* pada

pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng telah berhasil dengan melihat peningkatan pada tahap evaluasi siklus I dan siklus II.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu utara mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa, tingkat kreativitas siswa dan aktivitas belajar siswa.

Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *role playing* sesuai dengan langkah-langkahnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I menunjukkan ketuntasan siswa sebanyak empat siswa. sedangkan pada siklus II sebanyak sebelas siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga ditunjukkan dari perbandingan perolehan nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *role playing*. Perolehan nilai siswa pada pra siklus yang memenuhi nilai ketuntasan hanya dua siswa dan meningkat pada perolehan nilai kelulusan siklus II yang mencapai sebelas siswa.

Peningkatan nilai belajar siswa disebabkan siswa sudah tidak asing dengan penerapan model pembelajaran *role playing* pada seni tari. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tahapan *role playing*. Misalnya pada awal pertemuan yang mengharuskan siswa bereksplorasi menciptakan gerak tari untuk ditampilkan pada tahap evaluasi, siswa tidak bingung lagi dan tahu apa yang harus dilakukan. Pemberian motivasi dan penguatan juga berperan penting dalam proses pembelajaran.

Pemberian motivasi dan penguatan membuat siswa lebih bersemangat dalam berlatih maupun dalam menampilkan gerakan tari. Berdasarkan perolehan nilai aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan tingkat kreativitas gerak tari siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedecang Kab. Luwu Utara. Peningkatan yang dimaksud adalah ketepatan gerakan sesuai dengan peran, keberanian siswa dalam menari dan peningkatan siswa dalam membuat gerakan tari sesuai dengan tema atau peran yang diberikan.

## **2. Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian, peneliti akan menyampaikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, guru dan siswa. Peneliti juga akan menyampaikan saran kepada para peneliti selanjutnya, yang akan menggunakan bahan temuan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai acuannya, Baik dengan tujuan mempertahankan hasil temuan maupun mengkaji lebih lanjut tindakan yang sudah dilakukan peneliti lainnya

### **a. Bagi siswa**

Siswa harus lebih mengembangkan inisiatif, kreativitas, keaktifan, motivasi belajar dan menyampaikan gagasan dalam pembelajaran seni tari.



Hal ini untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Guru hendaknya meningkatkan kompetensi keprofesionalisannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* tidak hanya pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari, tetapi juga pada pembelajaran lain dan materi lain yang memungkinkan dapat diterapkan model *role playing*, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

c. Bagi kepala sekolah

Model pembelajaran *role playing* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. keberhasilan pembelajaran siswa dalam bidang seni juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap misalnya adanya ruang tari dengan dilengkapi properti yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni tari.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Al-Hajjal Yusuf Abu. 2010. *Kreatif atau Mati*. Surakarta: Al-Jadid.
- Aqib Zainal. 2013. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Bastomi Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bungin Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: KENCANA.
- Kurniasih Imah dan Berlin Sana. 2015. *Model Pembelajaran*.\_\_\_\_\_: Kata Pena
- Murgiyanto Sal. 1983. *KOREOGRAFI*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Budaya.
- Shadiq Burhan. 2014. *Rahasia Mengajar dengan Kreatif, Inspiratif dan Cerdas*. Jakarta: Logika Galileo.
- Subagiyo Heru. 2013. *ROLEPLAY*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan.
- Sudarsono. Tanpa tahun. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-Empat. 2008. Jakarta
- Wariatunniasa Alien dan Yulia Hendrilianti. 2009. *Seni Tari untuk SMA/MA kelas X,XI dan XII*. Bandung: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

## B. Sumber Tidak Tercetak

- Nur Evi Andi. 2012. *Kriing*. Naskah Tari. FSD, Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Universitas Negeri Makassar.
- Nurvita Sari Novi. 2015. *Aplikasi Metode Tutor Sebaya Dalam Ekstrakurikuler Tari Melalui Sendratari Melalui Sendratari dan Mahabharata di SMA 1 PGRI Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati*. Skripsi. FBS, Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Semarang.
- Rostika Sari. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Tari Pendek Bertema Melalui Metode Role playing Pada Siswa Kelas III sekolah Dasar Negeri Dukuh Jeruk 02 Banjarharjo Brebes*. Skripsi. FIP, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang.
- Patimah. 2011, *Pendidikan Karakter*. Online.  
[http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/PENDIDIKANKARAKTER\\_PATIMAH\\_16759.pdf](http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/PENDIDIKANKARAKTER_PATIMAH_16759.pdf). (diakses pada 7/4/2017).
- Saeful Rahmat Pupu. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9: 1-8.
- Thariq Aziz Muhammad. 2013. *Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul*. Skripsi. FIK, Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zain Fadhilawati. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Terhadap Pembelajaran Praktek Tari Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Makassar*. Skripsi. FSD, Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Makassar.

# **LAMPIRAN**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMPN 1 MAPPEDECENG  
Mata pelajaran : Seni Budaya (seni tari)  
Kelas /Semester : VII / 2  
Alokasi waktu :

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu:

1. Melalui kegiatan *role playing* siswa diharapkan dapat memperagakan/menampilkan karya tari sesuai dengan peran.
2. Melalui kegiatan *role playing* siswa diharapkan dapat memperagakan/menampilkan karya tari sesuai tema dengan aspek penilaian kemampuan sikap dan proses

❖ **Karakter Siswa Yang diharapkan:** Disiplin ( *Discipline* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Kecintaan ( *Lovely* )

### **B. MATERI POKOK**

#### **Seni Tari Kreasi Baru**

##### a. Pengertian seni tari

Seni tari adalah gerak keseluruhan badan yang dibarengi dengan musik yang tertata menurut irama lagu, kesesuaian mimik muka dengan maksud tari. Macam-macam seni tari dapat dibagi beberapa kelompok antara lain : Tari tradisional, Tari tradisional klasik, Tari tradisional kerakyatan, Tari kontemporer, Tari kreasi baru.

Tari kreasi baru adalah tari yang berpijak pada tradisi dan mengangkat nilai-nilai tradisi, yang mengandung : 1) pengembangan dan inovasi dalam gerak, 2)

mengangkat persoalan kekinian, 3) mengusung perubahan dan semangat zamannya, 4) dikemas menggunakan perangkat pengetahuan teknologi baru dan unsur pendukung lainnya sebagai pendukung dan penguat karya, 5) di pentaskan pada saat yang kini.

b. Unsur-unsur tari

Ibarat sebuah bangunan tari terdiri dari elemen-elemen atau unsur-unsur yang saling berkaitan antar satu dengan lainnya untuk membentuk satu kesatuan, komposisi unsur-unsur dalam tari meliputi

- Wiraga (gerak)
- Wirasa (rasa/perasaan)
- Wirama (musik atau iringan)

c. Jenis jenis tari

- Tari tunggal
- Tari berpasangan
- Tari kelompok

### **C. METODE PEMBELAJARAN**

Model :

- *Role playing* (permainan peran)

Metode:

- Demonstrasi
- Diskusi kelompok
- Latihan
- Tes

Media pembelajaran

- Netbook dan Spiker

## **D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### 1. Kegiatan pendahuluan

Menyapa siswa, berdoa dan mengabsen siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

### 2. Kegiatan inti

- Membentuk kelompok serta menjelaskan materi ajar yaitu tari kreasi baru dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *role playing*. Kemudian memberikan tema dan peran pada setiap kelompok.
- Mengarahkan siswa untuk berlatih pada kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing. Dan mengajak siswa untuk berimajinasi sesuai dengan peran yang diberikan, serta mengarahkan setiap siswa untuk mengekspresikan imajinasinya ke dalam bentuk gerakan tari.
- Menugaskan siswa untuk mulai merangkai gerakan serta melatih siswa pada ketepatan tempo dan irama pada setiap rangkaian gerak yang mereka buat. Kemudian menugaskan kembali siswa untuk menyusun dan merangkai gerakan tersebut pada kelompoknya masing-masing sesuai dengan tema yang diberikan.
- Melatih siswa untuk menciptakan karya tari sederhana sesuai dengan tema yang diberikan dengan menyatukan semua gerakan dari siswa sesuai dengan peran pada kelompok tersebut.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila pada tahap pembelajaran siswa mengalami kesulitan.
- Setelah latihan dari tahap awal sampai akhir telah dilakukan, maka dapat dilihat tingkat atau hasil kemampuan siswa.

### 3. Kegiatan penutup

- Memberikan motivasi dan arahan kepada siswa serta mengingatkan kepada siswa untuk selalu berlatih. Kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

**Tabel langkah-langkahkegiatan pembelajarn**

| NO | LANGKAH     | KEGIATAN PEMBELAJARAN   |   |
|----|-------------|---|---|
|    |             | GURU  | SISWA   |
| 1  | pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyapa siswa</li> <li>b. Berdoa</li> <li>c. Mengabsen siswa</li> <li>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi salam</li> <li>b. Membaca doa</li> <li>c. Mendengarkan guru mengabsen</li> <li>d. Mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru</li> </ul>   |
| 2  | Inti        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membagi kelompok serta memberikan tema dan peran pada setiap kelompok</li> <li>b. Menjelaskan materi yang akan dipelajari yakni tari kreasi baru yang meliputi <i>eksplorasi</i>, <i>improvisasi</i>, dan <i>forming</i> (menjelaskan pengertian tari secara umum, mcam-macam tari serta perbedaan antara tari tradisi dan tari kreasi). Dengan model pembelajaran <i>role playing</i>.</li> <li>c. Memperlihatkan video perbedaan antara tari tradisi dan tari kreasi baru.</li> <li>d. Memberikan contoh salah satu gerakan sesuai dengan peran</li> <li>e. Mengarahkan siswa untuk mulai berlatih pada kelompoknya setelah mereka memahami maksud dan tujuan dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>f. Mengajak siswa untuk berlatih berimajinasi sesua denga peran yang diberikan dan mengarahkab siswa untuk mengekspresikan imajinasinya dalam bentuk gerak</li> <li>g. Menugaskan siswa untuk mulai merangkai gerakan yang telah mereka buat</li> <li>h. Mengajarkan ketepatan tempo dan irama pada setiap rangkaian gerak yang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendengarkan pembagian kelompok serta tema dan peran.</li> <li>b. Mendengarkan penjelasan antara tari tradisi dan tari kreasi yang akan di pelajari nanti.</li> <li>c. Mengapresiasi dengan melihat video</li> <li>d. Memperhatikan dan bertanya jika ada yang kurang di mengerti.</li> <li>e. Siswa berlatih pada kelompoknya masing-masin.</li> <li>f. Siswa mulai berlatih imajinasi sesuai dengan peran yang diberikan.</li> <li>g. Siswa merangkai gerakan yang telah mereka buat.</li> <li>h. Siswa berlatih ketepatan tempo dan irama sesuai dengan gerakan yang mereka buat</li> <li>i. Siswa merangkai gerakan dengan menggabungkan semua gerakan pada kelompoknya</li> <li>j. Siswa menciptakan karya tari sederhana pada kelompoknya.</li> <li>k. Siswa mengulang latihannya</li> <li>l. Siswa menanyakan materi atau gerkan yang mereka belum paham.</li> </ul> |



|   |         |   |  |
|---|---------|---|--|
|   |         | <p>mereka buat.</p> <p>i. Menugaskan siswa untuk mulai merangkai gerakan yang sebelumnya telah mereka pelajari untuk dirangkai menjadi sebuah tarian pada kelompoknya.</p> <p>j. Menugaskan siswa untuk mulai menciptakan karya tari sederhana sesuai dengan tema yang diberikan dengan menyatukan semua gerakan.</p> <p>k. Mengintruksi siswa untuk selalu mengulangi latihannya pada setiap pertemuan.</p> <p>l. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> |  |
| 3 | Penutup | <p>a. Melakukan evaluasi terhadap siswa</p> <p>b. mengingatkan siswa terhadap materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>c. Membaca doa</p> <p>d. Mengucapkan salam</p>   | <p>a. Evaluasi</p> <p>b. Mendengarkan arahan dari guru</p> <p>c. Membaca doa</p> <p>d. Mengucapkan salam</p> |

## A. PENILAIAN

**Tabel pedoman penskoran**

| <b>Pedoman Penskoran</b>   |                       |
|----------------------------|-----------------------|
| <b>Indikator Penilaian</b> | <b>Skor Perolehan</b> |
| Kemampuan (A)              | 1-4                   |
| Sikap (B)                  | 1-4                   |
| Proses (C)                 | 1-4                   |
| <b>Total</b>               | 12 (skor maksimal)    |
| <b>KKM :65</b>             |                       |

| Aspek                                     | Kategori  | Skor |
|---|---|------|
| K<br>E<br>M<br>A<br>M<br>P<br>U<br>A<br>N | Siswa mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dengan mengkombinasikan, mengubah dan menerapkan kembali gerakan yang telah ada sehingga siswa dapat membuat gerakan minimal dua motif dengan 2x8 pengembangan gerakan sesuai peran. | 4    |
|   | Siswa mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dengan mengkombinasikan kembali gerakan yang telah ada sehingga siswa dapat membuat gerakan minimal 1 motif dengan 1x8 pengembangan gerakan sesuai peran.                            | 3    |
|   | Siswa mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dengan mengkombinasikan kembali gerakan yang telah ada namun belum mampu membuat 1 motif dengan 1x8 pengembangan gerakan sesuai peran.   | 2    |
|   | Siswa belum mampu menghasilkan gerakan- gerakan baru dan belum mampu membuat 1 motif dengan 1x8 pengembangan gerakan sesuai peran.  | 1    |
| S<br>I<br>K<br>A<br>P                     | Siswa mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan dan memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga menghasilkan tarian yg sesuai peran  | 4    |
|   | Siswa belum mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan namun siswa mampu memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga menghasilkan tarian yg sesuai peran                          | 3    |
|   | Siswa mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan namun belum dapat memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga menghasilkan tarian yg sesuai peran                                | 2    |
|   | Siswa belum mampu menyesuaikan gerakan dengan peran yang telah diberikan dan belum dapat memberikan suatu perbaikan melalui saran yang di berikan oleh guru sehingga belum menghasilkan tarian yg sesuai peran                      | 1    |
| P<br>R<br>O<br>S                          | Siswa memiliki keberanian untuk menampilkan tarian dengan memberikan perubahan secara bertahap sehingga dapat menampilkan tarian sesuai dengan peran.   | 4    |
|   | Siswa memiliki keberanian untuk menampilkan tarian namun belum memberikan perubahan secara bertahap   | 3    |
|   | Siswa belum memiliki keberanian untuk menampilkan tarian namun memberikan perubahan secara bertahap sehingga dapat  | 2    |

|   |  |   |
|---|--|---|
| E | menampilkan tarian sesuai dengan peran.  |   |
| S | Siswa belum memiliki keberanian untuk menampilkan tarian dan belum memberikan perubahan secara bertahap sehingga belum dapat menampilkan tarian sesuai dengan peran. | 1 |

a. Prosedur : penilaian proses

b. Jenis : tes unjuk kerja

$$N_a = \frac{S_p}{S_m} \times 100$$

Ket:

$N_a$  = Nilai akhir

$S_p$  = Skor perolehan

$S_m$  = Skor maksimal

Cendana Putih 1, 5 mei 2017

**Mengetahui ,**

**Guru Mapel SBK**

**Kepala SMPN 1 MAPPEDECENG**

**(Supriadi, S.Pd.I, M.Si)**  
**NIP. 19770108 200701 1 009**

**(Asmi Zulhijjah)**  
**NIM. 1382041009**

## DOKUMENTASI



SMPN 1 MAPPEDECENG Nampak dari depan



Gerbang depan SMPN 1 MAPPEDECENG



SMPN 1 MAPPEDECENG Nampak dari dalam



Kepala sekolah SMPN 1 MAPPEDECENG





Guru Pembina ekstrakurikuler seni tari



Awal latihan pada setiap kelompok

**Kegiatan selama proses latihan**













KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

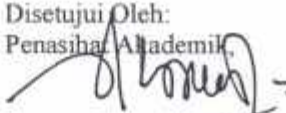
Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Asmi Zuhijah
2. NIM : 138 2091009
3. Program Studi : Pendidikan Sederajat (s.)
4. Tempat/Tanggal Lahir : Cendana Putih 1, 17 Mei 1999
5. Judul yang diajukan :
  - 5.1 Penerapan metode role playing untuk meningkatkan imajinasi gerak siswa ~~di~~ pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappadeceng kab. Luwu utara
  - 5.2 Penerapan metode kontekstual pada pembelajaran ekstrakurikuler tari untuk meningkatkan apresiasi siswa di SMPN 1 Mappadeceng
  - 5.3 Program pengembangan diri pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappadeceng

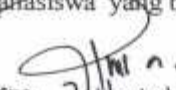
Disetujui Oleh:

Penasihat Akademik

  
Tony MULUMBOT, S.Sn., M.Hum  
NIP 1966019 1997 021001

Makassar, 15 Maret 2017

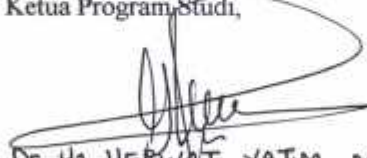
Mahasiswa yang bersangkutan,

  
Asmi Zuhijah  
NIM 138 2091009

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:  
Penerapan metode role playing untuk meningkatkan imajinasi gerak siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappadeceng kab. Luwu utara
2. Pembimbing yang ditugasi:
  - 2.1. Rahma M. Spd. M.Sn
  - 2.2. Tony MULUMBOT S.Sn., M.Hum

Makassar, 15-3-2017  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Hj. HERIYATI YATIM, M.pd  
NIP: 196111 031 989 032001

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
Nomor : 959/UN36.21/HK/2017\*  
Tentang  
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING  
ASMI ZULHIJAH

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Asmi Zulhijah / NIM 1382041009** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Penerapan metode Role Playing untuk meningkatkan Imajinasi Gerak Siswa pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappadeceng Kab. Luwu Utara.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Rahma M,S.Pd.,M.Sn (Pembimbing I)  
2. Tony Mulumbot,S.Sn.,M.Hum (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 4 April 2017  
Dekan,  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

- Tembusan:
1. Rektor Universitas Negeri Makassar
  2. Ketua Prodi Sendratasik
  3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Pembimbing I
  5. Pembimbing II
  6. Kasubag Pendidikan FSD UNM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 8 Maret 2017

Nomor : 548/UN36.21.2/PP/2017

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Rahma M,S.Pd.,M.Sn  
2. Tony Mulumbot,S.Sn.,M.Hum

Di

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Asmi Zulhijjah

NIM : 1382041009

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Penerapan Metode Role Playing untuk meningkatkan Imajinasi Gerak Siswa pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara .

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd

NIP. 19611103 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Rahma M,S.Pd.,M.Sn

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)

2. Tony Mulumbot,S.Sn.,M.Hum

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~\* (.....)

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL *ROLE PLAYING* UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA PADA  
PEMBELAJARAN EKSTARKURIKULER SENI TARI DI  
SMPN 1 MAPPEDECENG KAB. LUWU UTARA**

Atas Nama Mahasiswa

Nama : ASMI ZULHIJAH  
Nim : 1382041009  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, 6 JUNI 2017

Dosen Penguji



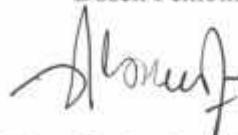
**Dra. Sumjani, M. Hum**  
NIP.1960317 198610 2 001

Dosen Pembimbing I



**Rahma M., S.Pd, M.Sn**  
NIP. 19770908 200701 2 001

Dosen Pembimbing II



**Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum**  
NIP. 19660114 199702 001

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sendratasik



**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103/198903 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 29 Mei 2017

Nomor : 1344/UN36.21.2/PP/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksampul Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Rahma M, S.Pd., M.Sn  
3. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum  
4. Dra. Sumiani, M.Hum  
di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

| No | Nama Mahasiswa / NIM         | Panitia Ujian  |
|----|------------------------------|--|
| 1. | Asmi Zulhijjah<br>1382041009 | 1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd<br>2. Pembimbing 1 : Rahma M, S.Pd., M.Sn<br>3. Pembimbing 2 : Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum<br>4. Penguji 1 : Dra. Sumiani, M.Hum |

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 02 Juni 2017  
Waktu : 11.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Penerapan metode Role Playing untuk meningkatkan imajinasi gerak siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi pend. Sendratasik  
  
Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
NIP.19611103 198903 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 12 Juni 2017

Nomor : 1417/UN36.21/LT/2017  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan .

Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : **Asmi Zulhijjah**  
NIM : 1382041009  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Luwu Utara. Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara .**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan





**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
 (PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Asmi Zuhijah / 1582041009  
 Judul : Penerapan metode role playing untuk meningkatkan imajinasi gerak siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappadeceng Kab. Luwu utara  
 Pembimbing : 1. Fahma M. S.pd., M.Sn  
 2. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

| No. | Hari/Tanggal  | Materi Konsultasi  | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------|--|------------------|
| 1.  | 25 April 2017 | Latar belakang   |                  |
| 2.  | 28 April 2017 | Latar belakang & tata tulis  |                  |
| 3.  | 2 Mei 2017    | Formulasi masalah / Tinjauan pustaka dan metode (pengumpulan data) |                  |
| 4.  | 8 Mei 2017    | Metode penelitian.   |                  |
| 5.  | 10 Mei 2017   | Tata tulis & daftar pustaka  |                  |
| 6.  | 13 Mei 2017   | ACC  |                  |
| 7.  | 19 Mei 2017   | Acc  |                  |
|     |               |  |                  |
|     |               |  |                  |
|     |               |  |                  |

Makassar, .....

Disetujui Pembimbing I

Disetujui Pembimbing II

Rahma M. S.pd., M.Sn  
 1977 090 82007 01 2001

Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum  
 1966 0114 1997 021 001



**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Asmi Zuhijah / 1382041009  
Judul : Penerapan model role playing untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappi daerah kab. Luwu utara.  
Pembimbing : 1. Rahma, M. S.Pd, M.Sn  
2. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum

| No. | Hari/Tanggal      | Materi Konsultasi                                     | Paraf Pembimbing |
|-----|-------------------|---|------------------|
| 1.  | 26 September 2017 | Hasil mengitari konsep estetika + model + materi      |                  |
| 2.  | 2 Oktober 2017    | Materi ajar di PTM pelaksanaan                        |                  |
| 3.  | 5 Oktober 2017    | Keseluruhan dan Tata tulis                            |                  |
| 4.  | 9 Oktober 2017    | Pengdes hasil penelitian                              |                  |
| 5.  | 29 Oktober 2017   | Materi ajar di siklus                                 |                  |
| 6.  | 25 Oktober 2017   | Pengelompokan hasil penul. berdasarkan materi yg tipe |                  |
| 7.  | 25 Oktober 2017   | Sistematis Penulisan                                  |                  |
| 8.  | 26 Oktober 2017   | di Ace  |                  |
|     |                   | Aa  |                  |

Makassar, 26 September 2017

Disetujui Pembimbing I

Rahma M., S.Pd, M.Sn

Disetujui Pembimbing II

Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 06 November 2017

Nomor : 2061/UN36.21/DL/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Rahma M, S.Pd, M.Sn  
4. Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum  
5. Dr. Sumiani, M.Hum  
6. Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd

Di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

| No. | Nama Mahasiswa / NIM        | Panitia Ujian                                 |
|-----|-----------------------------|---|
| 1.  | Asmi Zulhijjah / 1382041009 | 1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum |
|     |                             | 2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  |
|     |                             | 3. Konsultan I : Rahma M, S.Pd, M.Sn          |
|     |                             | 4. Konsultan II : Tony Mulumbot, S.Sn, M.Hum  |
|     |                             | 5. Penguji I : Dr. Sumiani, M.Hum             |
|     |                             | 6. Penguji II : Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd    |

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 10 November 2017  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa Pada Pembelajaran Extrakurikuler Seni Tari Di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan, 06 November 2017

  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 196301211989032001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8567/S.01P/P2T/06/2017  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Bupati Luwu Utara

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1417/UN36.21/LT/2017 tanggal 12 Juni 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASMI ZULHIJAH**  
Nomor Pokok : 1382041009  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN IMAJINASI GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMPN 1 MAPPEDECCENG KAB. LUWU UTARA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Juni s/d 10 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 13 Juni 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip: 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 13-06-2017





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 MAPPEDECENG**

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 1 Desa Cendana Putih Satu Kec. Mappedeceng Kab. Luwu Utara - 92962

**SURAT KETERANGAN**

No. 031/411/SMPN 1. Mdc/IX/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPRIADI, S.Pd.I, M.Si  
NIP : 19770108 200701 1 009  
Pangkat/Gol : Penata Tk.I – III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asmi Zulhijjah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswi Program S1 UNM Fakultas Seni Dan Desain Pendidikan Sendratasik  
NIM : 1382041009

Telah mengadakan penelitian dengan judul **Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara**. Berlangsung pada tanggal 17 juli 2017 sampai 17 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini Kami Buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cendana putih , 7 September 2017  
Kepala Sekolah,  
  


**SUPRIADI, S.Pd.I.M.Si**  
NIP. 19770108 200701 1 009





# PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA

## BADAN KESBANG POLITIK DAN LINMAS

Jalan Simpursiang No. 27 Telp. (0473) 21003 – Fax (0473) 21003

### M A S A M B A

Masamba, 05 Juli 2017

Nomor : 070/ 184 / Bangkesbangpol  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
**Yth.** Kepala SMPN 1 Mappadeceng  
Kab. Luwu Utara  
di -  
**Mappadeceng**

Dasar Surat Dekan fak. Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Nomor: 1417/UN36.21/LT/2017 tanggal 12 Juni 2017, dan Rekomendasi Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Nomor : 070/237/VII/Balitbangda/2017, tanggal 05 Juli 2017, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan Kepada yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ASMI ZULHIJAH**  
Nim : 1382041009  
Pekerjaan : Mah.(S.1) Prodi. Pend. Sendratasik  
Univ. Negeri Makassar  
Waktu Pelaksanaan : Tmt 05 Juli s/d 05 Agustus 2017

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di SMPN 1 Mappedeceng, dengan judul:

**" PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMPN 1 MAPPADECENG KAB. LUWU UTARA "**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka Pemerintah Kabupaten Luwu Utara pada prinsipnya menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Sekolah Setempat.
2. Surat Izin ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 05 Agustus 2017.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksamplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kaban Kesbang Politik dan Linmas.
5. Surat Izin ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
6. Setelah selesai kegiatan, dengan sendirinya surat izin ini tidak berlaku lagi.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**KEPALA BADAN**

**ENYON, S. Sos**

Pangkat : Pembina

Nip : 19670316 199803 1 004

**Tembusan** : Kepada Yth.

1. Bupati Luwu Utara (sebagai laporan) di Masamba;
2. Ketua DPRD Kab. Luwu Utara di Masamba;
3. Unsur Forkopimda Kab. Luwu Utara di Masamba;
4. Kadis. Pendidikan Kab. Luwu Utara di Masamba
5. Camat mappadeceng Kab. Luwu Utara di Kapidi;
6. Dekan fak. Seni dan Desain UNM di Makassar;
7. Sdri. Asmi Zulhijah di Tempat;
8. Peringgal.-

## RIWAYAT HIDUP



**ASMI ZULHIJAH**, Anak kelima dari pasangan Dama dan Hasanati. Lahir di Cendana Putih 1 pada tanggal 17 Mei 1994. Pada tahun 2002 penulis mulai memasuki jenjang sekolah dasar tepatnya di SDN 118 Ramayana selama 6 tahun hingga tamat pada

tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama tepatnya di SMPN 1 Mappedeceng dan berhasil menyelesaikan studi di sekolah ini pada tahun 2010. Untuk sekolah menengah atas penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Mappedeceng dan pada tahun 2013 penulis berhasil menyelesaikan studi di sekolah tersebut. Pada tahun yang sama penulis memberanikan diri untuk melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Tepatnya program studi Pendidikan Sendratasik.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pada tahun ini dengan judul “Penerapan Model *Role Playing* untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari siswa di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu Utara” dan semoga tugas akhir ini mengantarkan penulis memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)